

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja dalam Islam telah diperintahkan oleh Allah SWT sejak nabi Adam As sampai kepada nabi Muhammad SAW. Perintah ini tetap berlaku kepada seluruh umat manusia tanpa membeda-bedakan pangkat, status dan jabatan seseorang, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat *At-Taubah* ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.¹

Tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang sholeh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun masyarakat umum, maka Allah SWT akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasulnya-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah SWT yang maha mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu sanksi dan

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Surabaya, CV Penerbit Fajar Mulya, 2009)

ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang tampak ke permukaan maupun yang mampu sembunyikan dalam hati.²

Berangkat dari ayat Alqur'an tentang bekerja di atas, maka seorang individu harus mengenali terlebih dahulu tentang karir yang akan ditekuninya nanti. Salah satu ahli yang memperjelas tentang perkembangan karir individu adalah Donald E. Super, ia mengemukakan pandangan bahwa perkembangan karir individu berlingkup sangat luas, karena perkembangan karir tersebut merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Perkembangan karir merupakan perpaduan antara faktor yang berada dalam diri individu (internal) dan yang berada di luar diri (eksternal). Faktor yang berada di dalam diri individu seperti kemampuan yang dimiliki individu dan bakat-bakat khusus yang akan mempengaruhi kepribadian individu berkembang. Sedangkan faktor yang berada di luar diri individu yaitu aspek-aspek lingkungan sosial-ekonomi seperti lingkungan masyarakat, sekolah, keluarga, teman sebaya, keadaan ekonomi, kesejahteraan dan ketenagakerjaan, serta seluruh kondisinya yang mengharuskan individu untuk berinteraksi.³

Donald E. Super juga mengatakan bahwa perkembangan karir mahasiswa berada pada tahap eksplorasi. Tahap eksplorasi terjadi pada individu yang berusia 15 sampai 24 tahun, dimana pada masa ini individu sudah mulai melakukan penelaahan diri, mencoba berbagai peranan, serta melakukan penjelajahan mengenai informasi seputar dunia kerja. Menurut Donald E. Super perkembangan karir mahasiswa dapat diukur dengan

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: lentera hati, 2002), h. 237

³W. S. Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 1991), h. 631.

indikator-indikator sebagai berikut: perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan karir, pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai, dan realisasi keputusan karir.⁴ Maka yang menjadi fokus peneliti adalah melihat gambaran pemahaman mahasiswa tentang perkembangan karir melalui indikator-indikator yang dikemukakan oleh Donald. E Super.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Sumatera Barat hingga Februari 2018 tercatat 152.241 orang pengangguran, pengangguran terbanyak berasal dari lulusan universitas sebanyak 7,27 persen.⁵

Setiap tahunnya UIN Imam Bonjol Padang meluluskan sarjana dalam 2 periode, pada tanggal 29 September 2018 UIN Imam Bonjol Padang meluluskan sarjana sebanyak 1.262 orang dari 6 fakultas. Para wisudawan tersebut terdiri dari 235 orang lulusan diploma, 941 orang lulusan program sarjana, 78 orang megister dan 9 orang doctor.⁶ Setiap tahun perguruan tinggi yang meluluskan sarjana (S1) terus meningkat jumlahnya, secara kuantitas lulusan S1 dari waktu ke waktu kian bertambah, namun demikian mereka yang langsung diterima bekerja tidak seimbang. Hal ini tentu saja kian menambah persoalan mendasar yang dihadapi pemerintah yaitu masalah pengangguran, khususnya pengangguran terdidik.

Salah satu penyebab tingginya pengangguran sarjana karena banyak sarjana yang sewaktu masih menjadi mahasiswa bingung tentang apa yang

⁴ *Ibid.*, h. 632

⁵ *Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat*, terbitan 11 Mei 2018

⁶ <http://suarakampus.com/?mod=berita&se=detil&id=5707>, diakses tanggal 11 Mei 2019

akan mereka kerjakan dalam hidupnya setelah tamat dari perguruan tinggi, ini menunjukkan bahwa mereka tidak mempunyai perencanaan karir yang baik.⁷ Oleh karena itu, masalah ini perlu untuk dipahami melalui penelitian ini agar tidak menimbulkan permasalahan yang serius. Hal ini dirasakan semakin penting karena mahasiswa dalam tugas perkembangan karirnya, dituntut untuk mulai memikirkan kemandirian secara ekonomi dan mulai melakukan pilihan karir.

Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi yang tercantum dalam SK Mendikti no. 155 UU 1998, menjelaskan tujuan organisasi di perguruan tinggi adalah sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.⁸ Untuk membantu perkembangan potensi pada mahasiswa tersebut maka proses pendidikan sangatlah penting, baik proses pendidikan secara formal maupun tambahan di luar proses belajar mengajar di kampus seperti kegiatan organisasi mahasiswa. Maka dari itu objek dari penelitian ini adalah mahasiswa anggota UKM, karena salah satu organisasi intra kampus UIN Imam Bonjol Padang adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Di UIN Imam Bonjol Padang, ada 13 unit kegiatan mahasiswa. Kegiatan ini merupakan wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Berdasarkan Undang-

⁷ David Ozora, Potret Perencanaan Karir Mahasiswa”, *Kompas*, (Jakarta), 3 September 2013, hal. 4

⁸ http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendikbud_155_1998.htm. (Diakses tanggal 11 Mei 2019)

undang tentang tujuan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi di atas, idealnya mahasiswa anggota UKM tersebut sudah mampu melewati tugas perkembangan karirnya dengan baik. Namun kenyataannya mahasiswa anggota UKM ini belum mampu melewati tugas perkembangan karirnya sendiri. Dari data yang penulis temui di lapangan, mahasiswa anggota UKM ini belum mampu menamatkan studi SI dalam kurun waktu 4 tahun, 14 orang berada pada semester X, 9 orang pada semester XII, 5 orang berada pada semester XIV dan sebanyak 7 orang tidak lagi aktif mengikuti proses perkuliahan, kebanyakan dari mereka lebih mengutamakan organisasi ketimbang akademik. Akibatnya kuliah pun terbengkalai, bahkan sebagian dari mereka lebih memilih beraktivitas di UKM dari pada duduk aktif di kelas mengikuti perkuliahan, idealnya mahasiswa anggota UKM mempunyai peluang besar untuk menentukan pilihan karirnya ketimbang mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstra sama sekali, namun kenyataannya sebagian dari mereka belum mampu melewati tugas perkembangan karirnya, sehingga perkembangan karir mahasiswa ini tidak tercapai sesuai tahapan perkembangan.

Oleh karena itu, masalah ini menjadi perlu untuk dipahami melalui penelitian ini agar tidak menimbulkan permasalahan yang serius. Hal ini dirasakan semakin penting karena mahasiswa dalam menjalankan tugas perkembangan karirnya dituntut untuk mulai memikirkan kemandirian secara ekonomi dan mulai melakukan pilihan karir. Maka dari itu, peneliti tertarik mendalami penelitian ini lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana

pemahaman mahasiswa tentang perkembangan karir studi di UKM UIN Imam Bonjol Padang, dengan judul Skripsi **“Pemahaman Mahasiswa Tentang Perkembangan Karir Studi Di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang (Tinjauan Teori Donald E. Super).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pemahaman Mahasiswa Tentang Perkembangan Karir Studi Di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang (Tinjauan Teori Donald E. Super)”.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya fokus kepada:

1. Deskripsi pemahaman mahasiswa tentang perkembangan karir studi di unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir mahasiswa anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang.
3. Upaya yang dilakukan mahasiswa anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang dalam menjalankan tugas perkembangan karirnya.

D. .Tujuan Penelitian

Sesuai batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pemahaman mahasiswa tentang perkembangan karir studi di unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab perkembangan karir mahasiswa anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM UIN Imam Bonjol Padang).
3. Mengetahui upaya mahasiswa anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang dalam menjalankan tugas perkembangan karirnya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang tentang perkembangan karir mahasiswa anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis, menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Sumbangan referensi untuk perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S.Sos) di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka perlu dijelaskan beberapa konsep yang digunakan:

Pemahaman Diri :

Menurut Burns (dalam Pudjjogyanti, 1993:2) pemahamann diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri. Kemudian diperjelas lagi oleh Cawagas (dalam Pudjjogyanti, 1993:2) pemahaman diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisik, karakteristik pribadi, motivasi, kelemahan, kepandaian, kegagalan dan lain sebagainya.⁹

Pemahaman diri yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana penilaian seseorang individu tentang dirinya berkaitan dengan karir yang ia tekuni sepanjang hidupnya. Serta dapat mengukur dan memahami karir yang cocok untuk ia jalani sepanjang hidupnya.

Perkembangan Karir:

Perkembangan karir adalah suatu proses perubahan suatu keadaan atau kondisi tertentu ke arah yang positif melalui serangkaian posisi atau jabatan, yang berkaitan dengan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas dari kurang mampu menjadi sebaliknya. Terjadinya perubahan tersebut diiringi juga dengan bertambahnya tanggung jawab dan peningkatan

⁹Prasetyo Budi Widodo "Konsep Diri" p.1, diakses pada 15 Agustus 2019 dari <http://scholar.google.co.id>

hasilbertambahnya tanggung jawab dan peningkatan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas.

Perkembangan karir berjalan terus menerus dan berlangsung sepanjang tahap kehidupan serta mencakup pengalaman-pengalaman rumah tangga, sekolah dan masyarakat yang berkaitan dengan konsep diri individu serta implementasinya dalam gaya hidup ketika orang itu hidup senang dan mendapat penghasilan.¹⁰

Mahasiswa:

Menurut Sarwono mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang terlibat dalam suatu instansi perguruan tinggi, dididik serta diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa merupakan setiap orang yang secara resmi telah terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-25 tahun. Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status karena memiliki ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan seorang calon intelektual ataupun cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat dalam masyarakat itu sendiri.¹¹

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa

¹⁰Muhammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), h. 95

¹¹Suwono. 1978. Defenisi Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tersedia dalam:<http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html> (Diakses 17 Mei 2019)

dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak, berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang memiliki kecerdasan intelektualitas yang tinggi, serta mampu berfikir dan bersifat serta melakukan tindakan yang cepat dan tepat serta menjadi contoh dan *public figure* yang baik di masyarakat.

Anggota UKM:

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi yang tercantum dalam SK Mendikti no. 155 UU 1998 menjelaskan tujuan organisasi intra perguruan tinggi adalah sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Untuk membantu perkembangan potensi pada mahasiswa tersebut maka proses pendidikan sangatlah penting, baik proses pendidikan secara formal maupun tambahan di luar proses belajar mengajar di kampus seperti kegiatan organisasi kemahasiswa.

Teori Donald E. Super:

Salah satu ahli yang menjelaskan tentang perkembangan karir individu adalah Donald E. Super, ia mengemukakan pandangan tentang perkembangan karir yang berlingkup sangat luas, karena perkembangan karir tersebut merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Pemilihan karir merupakan perpaduan antara faktor yang berada dalam diri individu (internal) dan yang bersifat di luar diri (eksternal). Faktor yang berada di dalam diri individu seperti kemampuan yang dimiliki individu dan bakat-bakat khusus yang akan mempengaruhi kepribadian individu berkembang. Sedangkan faktor yang bersifat di luar diri individu yaitu aspek-aspek lingkungan sosial-ekonomi seperti lingkungan masyarakat, sekolah, keluarga, teman sebaya, keadaan ekonomi, kesejahteraan dan ketenagakerjaan, serta seluruh kondisinya yang mengharuskan individu untuk berinteraksi.

Pilihan karir merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan-kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan yang muncul. Titik berat dari hal-hal tersebut di atas terletak pada faktor-faktor pada individu sendiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini akan di fokuskan kepada pemahaman mahasiswa tentang perkembangan karir studi di UKM UIN Imam Bonjol Padang dalam tinjauan teori Donald E. Super.

G. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang utuh dan terpadu dalam pembahasan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I :

Bagian ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang berisikan landasan teologi berupa ayat alquran, landasan teori yang berisikan teori Donald E. Super dan landasan fatwal yang berisikan data dari permasalahan mahasiswa anggota UKM, selanjutnya rumusan dan batasan masalah , penjelasan judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II :

Bagian ini merupakan landasan teori bagi penulis dalam melakukan penelitian ini, teori yang dimaksud disini yaitu, teori tentang pemahaman diri, teori karir Donald E. Super dan teori tentang tugas-tugas perkembangan mahasiswa.

BAB III:

Bagian ini meliputi metodologi penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis deskriptif, lokasi penelitian di sekretariat UKM UIN Imam Bonjol Padang dengan subjek penelitian mahasiswa anggota UKM, teknik yang digunakan *purposive sampling* dengan instrumen penelitian berupa angket.

BAB IV:

Bagian ini adalah hasil penelitian yang berisikan tentang hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis mengenai bagaimana pemahaman mahasiswa tentang perkembangan karir studi di unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang, tinjauan teori Donald E. Super.

BAB V:

Bagian ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

